

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI LEMBAGA PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE) PROVINSI JAWA BARAT

R. Enough Bhaktiar, Universitas Nasional Pasim,
ebhaktiar@gmail.com

Yuliani, Universitas Nasional Pasim,
yulianayuli0107@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang tergabung di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 20.00. Selain itu juga dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,889 menunjukkan secara simultan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 88.9%.

Kata kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This research aims to determine the effect of the utilization of information technology and user competence of the effectiveness of accounting information systems, either partially or simultaneously in companies incorporated of the Electronic Procurement Agency (LPSE) of West Java Province. The research method used in this research is associative descriptive method. The sample in this study were 32 respondents. Purposive sampling is a sampling technique used in this research. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS Version 20.00. In addition, the validity and reliability of the research instruments were also tested.

The results of the research indicate that the utilization of information technology and user competence partially has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The value of the coefficient of determination of 0.889 shows simultaneously that the use of information technology and user competence affects the effectiveness of accounting information systems by 88.9%.

Keywords: *Utilization of Information Technology, User Competence, Effectiveness of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan organisasi di era modern saat ini, keunggulan kompetitif perusahaan dapat ditingkatkan melalui sistem informasi. Sistem informasi diperlukan

untuk membantu dalam semua tahapan proses pengambilan keputusan yang efektif (Romney dan Steinbart 2017:12). Untuk mencapai keunggulan bisnis, dalam hal ini sistem informasi digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan akurasi informasi yang dihasilkan (Mahendra dan Affandy, 2013). Sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan memberikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap untuk memudahkan pengambilan keputusan perusahaan.

Teknologi informasi memiliki peran penting untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas suatu proses bisnis dan juga merupakan tempat dimana data yang akurat dikumpulkan untuk sistem informasi (TMBooks 2015:13). Berkat teknologi informasi, sistem informasi dapat dirancang lebih baik sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan menyaring serta meringkas informasi secara efisien (Romney dan Steinbart, 2017).

Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang tersedia, tetapi juga bergantung pada kesesuaiannya dengan lingkungan pengguna sistem yang terlibat. Untuk dapat meningkatkan kinerja suatu sistem informasi akuntansi, diharapkan adanya kemampuan pengguna sistem yang baik. Dalam hal ini, pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna yang baik mendorong organisasi atau perusahaan untuk menciptakan keunggulan.

Pembangunan sarana dan prasarana untuk mendukung perekonomian dan pelayanan publik di Indonesia merupakan suatu keharusan di zaman sekarang ini, baik di tingkat pusat maupun daerah. Untuk dapat mewujudkan pembangunan daerah, pembangunan sarana dan prasarana tersebut tentu saja perlu diimbangi dengan pengadaan barang dan jasa yang baik. Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pelayanan publik yang pada hakikatnya merupakan hak bagi setiap warga negara. Sedangkan pemerintah hanya sebagai fasilitator untuk mewujudkannya.

Namun pada kenyataannya ditemukan fenomena terkait penerapan layanan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) atau *e-procurement* ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber solopos.com, persiapan tenaga Jasa Konstruksi Solo dan Jawa Tengah untuk Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (LPSE) atau *e-procurement* ini masih sangat minim. Tidak semua kontraktor bisa mengikuti sistem ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, dimana beberapa instansi dan penyedia jasa lebih nyaman dengan sistem sebelumnya, kurangnya dukungan dari tingkat atas manajemen, belum meratanya keterampilan dan pengetahuan tentang *e-procurement*, serta jaminan sistem keamanan atas *e-procurement* itu sendiri (Sriyanto, 2017).

LANDASAN TEORI

Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi (berupa perangkat keras dan perangkat lunak komputer) digunakan sebagai alat yang membantu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi, (Romney dan Steinbart, 2017). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57)). Menurut Muslihudin

dan Oktafianto (2016:41), dimensi dan indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Hardware, yaitu terdiri dari komponen Input, proses, Output dan jaringan;
2. Software, yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
3. Data, mencakup struktur data, keamanan dan integritas data;
4. Prosedur, seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis;
5. Manusia, yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

Pengertian Kompetensi Pengguna

Menurut Dessler (2015:145) kompetensi adalah karakteristik manusia yang dapat diamati dan terukur yang memungkinkan kinerja berjalan. Kompetensi merupakan dimensi perilaku yang berada di belakang kinerja kompeten. Perilaku apabila didefinisikan sebagai kompetensi dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Memahami apa yang perlu dilakukan dalam bentuk: alasan kritis, kapabilitas strategik, dan pengetahuan bisnis;
2. Menyelesaikan pekerjaan melalui motivasi, pendekatan proaktif, kepercayaan diri, kontrol fleksibilitas, fokus pada efektivitas, persuasi dan pengaruh;
3. Membawa orang-orang dengan motivasi, keterampilan interpersonal, tertarik pada hasil dengan kemampuan untuk membujuk dan mempengaruhi.

Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Sedangkan Robbins & Coulter (2016:8), berpendapat efektivitas sering digambarkan sebagai “doing the right thing” atau “mengerjakan hal yang tepat”, yaitu mengambil tindakan yang secara langsung membantu organisasi mencapai tujuannya. Menurut Susanto (2013:13), efektivitas berkaitan dengan relevansi informasi untuk mendukung proses bisnis, termasuk disajikan secara tepat waktu, akurat, konsisten, dapat digunakan dan lengkap. Beberapa dimensi untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean dalam Endah Widowati dan Didi Achjari (2014) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*), berkaitan dengan mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri yang berfokus pada kinerja sistem yang menunjukkan seberapa baik kebijakan dan prosedur sistem informasi, serta seberapa baik perangkat keras dan perangkat lunaknya dapat memenuhi kebutuhan informasi. *System quality* meliputi keterkinian data, waktu, akurasi sistem, keluwesan sistem (*flexibility*), efisiensi sistem, pemanfaatan sumber daya, dan kenyamanan dalam mengakses.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*), berkaitan dengan *Output* sistem informasi yang meliputi ketidak-biasaan, keandalan, kejelasan, keandalan, keterkinian, keunikan, akurasi informasi, serta dapat dibaca dan dapat dimengerti.
3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*), berkaitan dengan pembaruan sistem, standarisasi perangkat keras (*hardware*), tingkat pelatihan, efektivitas biaya sistem informasi akuntansi, serta tingkat pengendalian dan kepercayaan *user* terhadap sistem.

4. Penggunaan Informasi (*Use*), berkaitan dengan seberapa sering pengguna (*user*) memakai sebuah sistem informasi yang meliputi suatu motivasi untuk menggunakannya sesuai tujuan.
5. Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*), berkaitan dengan respon atau tanggapan penerima terhadap penggunaan *output* sistem informasi yang meliputi pemahaman aplikasi, akurasi, serta kelengkapan dan keandalan informasi.
6. Keuntungan Perusahaan (*Net Benefit*), berkaitan dengan produktivitas, meningkatkan pengetahuan, dan mempersingkat waktu dalam pencarian informasi.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada pemikiran-pemikiran tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ = Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H₂ = Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H₃ = Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:56), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan kausal, hubungan timbal balik dan hubungan simetris. (Sugiyono, 2017:57).

Objek, Sampel dan Unit Penelitian

Objek penelitian yang dijadikan topik penulisan dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna sebagai variabel X serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y.

Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pengadaan barang, jasa konsultasi badan usaha, jasa konsultasi perorangan, pekerjaan konstruksi, jasa lainnya yang tergabung di LPSE Provinsi Jawa Barat.
2. Perusahaan yang melakukan konsultasi ke LPSE Provinsi Jawa Barat.
3. Perusahaan yang ikut melaksanakan pelatihan di LPSE Provinsi Jawa Barat.

Unit analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari kumpulan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung pada Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Wilayah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah populasi sebanyak 100 perusahaan

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan menggunakan *Questioner* yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*), riset internet (*Online Research*) dan penelitian

lapangan (*Field Research*). Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala likert (likert scale), yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93).

Tabel Penilaian Skala Likert	
Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengujian Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda disertai dengan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik Parsial (Uji t), Uji Statistik Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (r^2).

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi selanjutnya dibaca X_1 , X_2 , dan Y adalah Valid dan Reliabel hal ini ditunjukkan dengan tercapainya standard yang diperbolehkan sebagai berikut :

	X^1	X^2	Y
Standard Valid	> 0,349	> 0,349	> 0,349
Realisasi	0,653-0,948	0,623-0,896	0,567-0,825
Standar Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	> 0,349	> 0,349	> 0,349
Realisasi	0,935	903	895

Hasil Uji Asumsi Klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak ada masalah Multikolinearitas dan tidak ada masalah Heterokedastisitas sehingga bisa dipastikan model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, Hasil uji Analisis regresi linear berganda mendapatkan persamaan

$$Y = 1,127 + 0,599X_1 + 0,381X_2$$

$a = 1,127$ artinya jika pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dan kompetensi pengguna (X_2) bernilai nol (0), maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan bernilai 1,127

$b_1 = 0,599$ artinya jika pemanfaatan teknologi informasi (X_1) meningkat sebesar satu satuan variabel dan kompetensi pengguna (X_2) konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,599 satuan.

$b_2 = 0,381$ artinya jika kompetensi pengguna (X_2) meningkat sebesar satu satuan variabel dan pemanfaatan teknologi informasi (X_1) konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,381 satuan.

Hasil Uji Statistik secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kriteria pengujian Uji t sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dasar pengambilan keputusan uji t secara parsial berdasarkan nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = t_{tabel} = (0,05/2 ; 32-1-1) = (0,025 ; 30) = 1,697$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.528	1.147		2.204	.035
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.854	.070	.912	12.181	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.457	1.515		2.282	.030
	Kompetensi Pengguna (X2)	.886	.103	.843	8.591	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam tabel diatas menunjukkan bahwa :

- Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) memiliki nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $12,181 > t_{tabel} 1,697$ membuktikan bahwa secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- Variabel kompetensi pengguna (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,591 > t_{tabel} 1,697$ membuktikan bahwa secara parsial variabel kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji Statistik secara Simultan F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.738	2	131.369	116.397	.000 ^b
	Residual	32.730	29	1.129		
	Total	295.469	31			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 20.00 diketahui variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} adalah sebesar $116,397 > F_{tabel}$ sebesar $3,33$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang tergabung di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji koefisien determinasi parsial (r^2). Variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai r^2 yang besar.

Ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi disebut dengan Sumbangan Efektif (SE). Dalam hal ini, penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi (R^2). Sementara itu, ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi disebut dengan Sumbangan Relatif (SR), dimana jumlah sumbangan relative dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus SE : $SE(X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100$

Rumus SR : $SR(X)\% = SE(X)\% / R \text{ Square}$

Hasil Output SPSS versi 20, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi parsial sebagai berikut :

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)	R Square
X_1	0,639	0,912	58,3%	66%	0,889
X_2	0,363	0,843	30,6%	34%	

Sumber : Output SPSS Versi 20 – diolah penulis

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diatas maka variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) berpengaruh sebesar 58,3% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan variabel kompetensi pengguna berpengaruh sebesar 30,6% terhadap efektivitas sistem informasi. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,889 menunjukkan persentase sumbangan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 88,9% sedangkan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

1. Hipotesis H₁ diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh sebesar 58,35% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Hipotesis H₂ diterima, yang berarti kompetensi pengguna berpengaruh sebesar 30,6% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Hipotesis H₃ diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi pengguna berpengaruh sebesar 88,9% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SARAN

1. Bagi Perusahaan, pemanfaatan teknologi informasi khususnya penggunaan komputer yang didukung oleh jaringan internet harus selalu ditingkatkan agar memudahkan pekerjaan dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Selain itu, peningkatan kompetensi pengguna sangat dibutuhkan, misalnya melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain seperti, kepuasan pengguna, partisipasi pemakai, manajemen sistem informasi, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahendra, & Affandy. (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD). Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Blitar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, h: 1-23.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. E.(2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Cetakan keenam*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran Uma, B. R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.